

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 736-746

**PELAKSANAAN KEGIATAN KKN MAHASISWA UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA
AL-WASHLIYAH DI DESA MARJANDI KECAMATAN GUNUNG MERIAH
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024**

**Siti Nurhaliza, Rizka Khairunnisya Sinaga, Yessica Septianis Aruan, Khoiriah
Rahmadani, Khairunnisa Purba, Arief Hadian, Ismed Batubara**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2317>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Nurhaliza, S., Khairunnisya Sinaga, R., Septianis Aruan, Y., Rahmadani, K., Purba, K., Hadian, A., & Batubara, I. (2024). PELAKSANAAN KEGIATAN KKN MAHASISWA UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH DI DESA MARJANDI KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 736-746. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2317>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





**PELAKSANAAN KEGIATAN
KKN MAHASISWA
UNIVERSITAS MUSLIM
NUSANTARA AL-WASHLIYAH
DI DESA MARJANDI
KECAMATAN GUNUNG
MERIAH KABUPATEN DELI
SERDANG TAHUN 2024**

**Siti Nurhaliza¹, Rizka
Khairunnisya Sinaga²,
Yessica Septianis Aruan³,
Khoiriah Rahmadani⁴,
Khairunnisa Purba⁵, Arief
Hadian⁶, Ismed Batubara⁷**

1-7)

**Universitas Muslim Nusantara
Al-Washliyah, Medan,
Sumatera Utara, Indonesia**

*** Email Korespondensi:**

sitinurhalisa13@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 01/11/2024

Diterima : 02/11/2024

Diterbitkan : 03/11/2024

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian pada masyarakat. KKN bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menganalisis potensi serta menyelesaikan masalah di masyarakat. Pelaksanaan KKN di Desa Marjandi Pematang, Deli Serdang, menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, pengetahuan pemasaran petani, serta kesadaran ibu terhadap stunting. Mahasiswa KKN berupaya mengatasi permasalahan ini dengan merancang dan melaksanakan program-program, seperti Dapur Sehat Anti Stunting (DASHAT), digital marketing, dan pembelajaran kreatif untuk anak-anak. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk perangkat desa dan masyarakat, guna memastikan pelaksanaan yang efektif. Hasil KKN menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang ada, serta terciptanya kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan desa berkelanjutan di masa mendatang serta menekankan pentingnya keberlanjutan program-program serupa di masa depan.

Kata kunci: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Marjandi Pematang

Abstract

The Community Service Program (KKN) is an extracurricular activity that allows students to apply the Tri Dharma of Higher Education through community service. KKN aims to develop students' creativity and innovation in analyzing potential and solving problems within the community. The implementation of KKN in Marjandi Pematang Village, Deli Serdang, faced several challenges, including limited infrastructure, farmers' marketing knowledge, and mothers' awareness of stunting. KKN students sought to address these issues by designing and implementing programs such as the Healthy Kitchen Against Stunting (DASHAT), digital marketing, and creative learning for children. These activities involved various stakeholders, including village officials and the local community, to ensure effective implementation. The results of KKN demonstrate that students gained practical experience and made a tangible contribution to the local community, emphasizing the importance of sustaining similar programs in the future.

Keywords: The Community Service Program activities in Marjandi Pematang Village



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler pengabdian mahasiswa pada masyarakat dengan terintegrasinya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar dan praktek kerja mahasiswa (Syardiansah, 2017). KKN juga suatu bentuk pembelajaran berdasarkan pengalaman, proyek pembelajaran layanan masyarakat mencapai tujuan-tujuan ini dan memperluas kesempatan belajar siswa dengan cara-cara yang tidak dapat dicapai hanya di kelas (Alexander et al., 2020). Dalam pelaksanaan KKN tersebut mahasiswa harus dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut (Al-Umar et al., 2021). Dengan adanya kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa dapat menganalisis potensi dan masalah, menyusun program pendampingan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakannya secara bersinergi dengan semua unsur masyarakat (Riska et al., 2022). Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN yang dilaksanakan di desa Marjandi Pematang, kecamatan Deli Serdang adalah untuk agar dapat turut serta dan peduli terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat disana, dan diharapkan mampu menemukan solusi untuk masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kami menemukan permasalahan dan hambatan yang terlihat pada saat pelaksanaan KKN yang terdapat dalam masyarakat di desa Marjandi Pematang yaitu meliputi kurangnya transportasi yang tersedia, kurangnya tersedianya infrastruktur, kurangnya pengetahuan para petani dan peternak dalam hal pemasaran, kurangnya kepekaan ibu-ibu dalam pencegahan stunting terhadap anak, kurangnya peluang usaha dan kurangnya sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan. Sulitnya menyediakan transportasi membatasi akses terhadap layanan kesehatan dan fasilitas lainnya, terutama di daerah pedesaan. Infrastruktur yang tidak memadai juga memperlambat kondisi ini. Petani yang memiliki pengetahuan pemasaran yang

minim akan kesulitan menjual hasil panennya sehingga menurunkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Ibu yang kurang peka terhadap stunting pada anak dapat menghambat perkembangan anak dimasa yang akan datang. Minimnya peluang usaha juga bergantung pada perekonomian setempat. Sementara itu, kurangnya pengetahuan pendidik dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan masa depan.

Untuk itu permasalahan dan hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan KKN. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi kurangnya transportasi, infrastruktur yang tidak memadai, minimnya pengetahuan petani dan peternak dalam pemasaran, serta kurangnya kepekaan ibu-ibu terhadap pencegahan stunting. Selain itu, minimnya pula peluang usaha dan sarana pendidikan yang memadai. Semua faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada rendahnya kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai tanggapan terhadap permasalahan tersebut, mahasiswa merencanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program seperti DASHAT (Dapur Sehat Anti Stunting), pelatihan digital marketing, dan model pembelajaran kreatif untuk anak-anak PAUD dirancang untuk mengoptimalkan potensi desa. Kegiatan ini tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah yang ada, tetapi juga melibatkan kolaborasi dengan perangkat desa, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat setempat untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, diharapkan kegiatan KKN ini dapat memberikan solusi nyata bagi masyarakat Desa Marjandi Pematang, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN di desa marjandi pematang dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan anak-

anak, remaja muda, dan orang tua. Metode pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan survey lokasi sekitaran desa marjandi pematang dalam waktu 1 hari, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk mengkaji potensi desa, permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Rencana kegiatan di lokasi KKN diurutkan berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa KKN membagi diri secara berkelompok dalam mengambil masing-masing peran untuk mewujudkan rencana kegiatan yang telah disusun. Pembagian kelompok menjadi 2 kelompok yaitu FEB & PBSI ditempatkan di PAUD ANGGREK desa marjandi pematang sedangkan PGSD & BK ditempatkan di SDN desa marjandi pematang. Program ini diawali dengan memberikan pengetahuan tentang dunia digital dalam pemasaran, lalu membuat literasi kreatif anak-anak PAUD. Program kerja ini bertujuan untuk mencapai terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan dalam waktu 20 hari di lokasi KKN Desa Marjandi Pematang.

Setiap harinya mahasiswa KKN selalu mengevaluasi kembali kegiatan yang dikerjakan sebagai bentuk luaran dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan. Metode ini pelaksanaan ini dianggap

sangat efisien dikarenakan setiap harinya mahasiswa dapat menampung aspirasi dari masyarakat serta mendapatkan ide sehingga kegiatan KKN dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan melakukan kegiatan KKN di Desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang. Dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai 03 Agustus 2024. Yang memiliki anggota berjumlah 10 orang dari beberapa prodi, yaitu dari prodi Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Bahasa Indonesia, PGSD dan Bimbingan Konseling.

1) Kegiatan Observasi dengan Perangkat Desa

Mahasiswa KKN kehadirannya sangat dihargai yang disambut dengan baik oleh desa serta diberikan fasilitas yang sangat baik seperti tempat tinggal dan fasilitas lainnya. Mahasiswa KKN bersama-sama berkunjung ke kantor desa dan melakukan pengenalan dengan perangkat desa serta masyarakat di desa Marjandi Pematang. Dengan membahas kegiatan yang ingin direncanakan berdasarkan hasil survey di desa.



Gambar 1. Foto Pengenalan dengan perangkat di desa Marjandi Pematang.

2) Pelepasan dan Penyerahan Mahasiswa KKN

Sebelum Mahasiswa berangkat ke lokasi KKN, seluruh mahasiswa UMN AW Medan mengadakan upacara pelepasan di Lapangan PEMKAB Deli Serdang yang diberi bimbingan dan arahan dari Bupati Deli Serdang. Setelah melaksanakan upacara pelepasan seluruh mahasiswa berangkat ke lokasi KKN yang sudah di tentukan oleh pihak kampus dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sesampainya di lokasi KKN mahasiswa dan DPL mengadakan foto bersama dengan perangkat Desa Marjandi Pematang sebagai laporan. Kegiatan tersebut untuk menentukan pelaksanaan kegiatan KKN pada masyarakat di desa Marjandi Pematang.

Sebelum Mahasiswa berangkat ke lokasi KKN, seluruh mahasiswa UMN AW Medan mengadakan upacara pelepasan di Lapangan PEMKAB Deli Serdang yang diberi bimbingan dan arahan dari Bupati Deli Serdang. Setelah melaksanakan upacara pelepasan seluruh mahasiswa berangkat ke lokasi KKN yang sudah di tentukan oleh pihak kampus dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sesampainya di lokasi KKN mahasiswa dan DPL mengadakan foto bersama dengan perangkat Desa Marjandi Pematang sebagai laporan. Kegiatan tersebut untuk menentukan pelaksanaan kegiatan KKN pada masyarakat di desa Marjandi Pematang.



Gambar 2. Foto Pelepasan Mahasiswa KKN



Gambar 3. Foto bersama DPL dan Perangkat Desa

3) Kegiatan Kebersihan Bersama di Kantor Desa

Mahasiswa KKN melakukan kegiatan kebersihan bersama – sama di Kantor Desa Marjandi Pematang dengan di mulainya kegiatan pada pukul 09.00 WIB. Seperti membersihkan taman kantor desa, ruang

kerja kantor dan halaman kantor. Semua mahasiswa aktif dalam mengambil bagiannya masing – masing, sehingga kebersihan kantor desa dilakukan dengan cukup baik.



Gambar 4. Foto kebersihan kantor desa Marjandi Pematang

4) Melaksanakan Kegiatan Mengajar di PAUD Anggrek

Mahasiswa KKN berkunjung ke PAUD Anggrek dalam membuat rencana kegiatan mengajar di PAUD tersebut untuk ditambahkan kedalam salah satu rencana kegiatan program kerja di desa Marjandi Pematang. Setelah mendapatkan hasil survey permasalahan kami meminta izin kepada guru PAUD Anggrek, untuk mahasiswa KKN menyusun segala rencana seperti jadwal hari yang kami tentukan dan cara mengajarnya. Berikut jadwal hari dan cara media ajarnya:

a. Kamis, 18 Juli 2024 yaitu membantu mengajar dengan mengenal warna dan bentuk dengan media karton dan kardus.

- b. Selasa, 23 Juli 2024 yaitu memberikan pemahaman kepada anak – anak terhadap pengenalan huruf abjad cdngan media karton dan kardus
- c. Rabu, 24 Juli 2024 yaitu memberikan pemahaman kepada anak – anak terhadap cara menulis dan berhitung
- d. Senin, 29 Juli 2024 yaitu memberikan pemahaman kepada anak – anak terhadap berhitung dengan media biji kopi
- e. Rabu, 31 Juli 2024 yaitu memberikan miniature dengan melukis telapak tangan anak – anak dengan media karton dan kardus serta memberikan hadiah.



Gambar 5. Foto saat mengajar bersama anak – anak di PAUD Anggrek di Desa Marjandi Pematang

5) Kegiatan Seminar di SMA Negeri Gunung Meriah

Pada hari keenam pelaksanaan mahasiswa KKN mengadakan kegiatan seminar di salah satu SMA Kecamatan Gunung Meriah yang berjudul “*Digital Marketing and Finance Accounting*

Mengoptimalkan Potensi Bisnis Dengan Digital Marketing Era Generasi Z”. Peserta seminar tersebut meliputi siswa dan siswi SMA Negeri Gunung Meriah. Tujuannya agar mereka dapat mengenal bisnis dengan melalui Digital Marketing. Siswa dan siswi

tersebut sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar, dengan banyaknya motivasi yang ingin mereka bangun untuk berbisnis. Tetapi karena faktor permasalahan utamanya ialah transportasi dan jaringan yang sangat sulit di desa tersebut yang kemungkinan dapat menghambat pemasaran.

Kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMN AW Medan sangat diapresiasi oleh guru – guru di SMA Negeri Gunung Meriah, sehingga kami ditawarkan untuk esokan harinya datang ke sekolah tersebut untuk membantu dalam mengajar di sekolah tersebut.



Gambar 6. Foto Seminar di SMA Negeri Gunung Meriah

6) Mengikuti Kegiatan DASHAT (Dapur Sehat Anti Stunting) di Aula Desa

Mahasiswa KKN UMN AW Medan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan ibu – ibu PKK di Desa Marjandi Pematang, untuk mengantisipasi ibu – ibu yang memiliki anak bayi hingga balita agar sadar dan peka terhadap perkembangan gizi anak. Melalui kegiatan ini, ibu – ibu diajarkan cara

menyediakan makanan yang sehat dan bergizi untuk si anak serta waktu atau jadwal yang tepat memberikannya, dan lebih sadar akan perkembangan anak agar terhindar dari stunting. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Aula Desa Marjandi Pematang bersama ibu kepala desa dan ibu bidan desa.



Gambar 7. Foto bersama ibu – ibu PKK di desa Marjandi Pematang

Pembahasan

Dari kegiatan KKN yang sudah kami laksanakan selama 21 hari, terdapat beberapa masalah salah satunya mengenai pentingnya kebersihan desa Marjandi Pematang. Kegiatan Kebersihan oleh Mahasiswa UMN Al-Washliyah: Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Lingkungan Mahasiswa Universitas Medan Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah) memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan kebersihan yang tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kolektif tentang kebersihan dan dampaknya terhadap kesehatan.

Pertama, kegiatan kebersihan yang dilakukan mahasiswa meliputi aksi bersih-bersih di area publik seperti taman, sungai, dan lingkungan sekitar kampus. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi. Melalui aksi nyata, mahasiswa dapat mendeliv tentang dampak negatif dari sampah dan polusi,

serta cara-cara sederhana untuk menjaga kebersihan.

Kedua, edukasi yang diberikan kepada masyarakat mencakup penyuluhan tentang pengelolaan sampah, pentingnya daur ulang, dan menjaga kebersihan rumah. Mahasiswa menyampaikan informasi ini melalui berbagai metode, seperti seminar, poster, dan kampanye media sosial. Dengan pendekatan yang menarik dan interaktif, mereka mampu menjangkau lebih banyak orang dan mengubah pandangan masyarakat terhadap lingkungan.

Terakhir, kegiatan ini menciptakan dampak jangka panjang. Dengan membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat, diharapkan akan terbentuk budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan. Mahasiswa UMN Al-Washliyah berkomitmen untuk menjadi agen perubahan, mempromosikan kesehatan lingkungan, dan menunjukkan bahwa upaya kecil dapat memberikan kontribusi besar untuk kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, melalui kegiatan kebersihan dan edukasi, mahasiswa tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting dalam menjaga kesehatan

lingkungan. Ini adalah langkah menuju masyarakat yang lebih sehat dan lebih sadar akan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Di Desa Marjandi Pematang terdapat 1 PAUD Desa Bernama PAUD ANGGREK. Disana kami melihat sangat kurangnya kreativitas pengajar yang menghambat semangat belajar anak sehingga anak kurang memiliki minat belajar. Sehingga kami memberikan solusi untuk memberikan variasi baru dalam pengajaran sambil bermain agar anak-anak tidak memiliki rasa bosan. Yaitu Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak Usia Dini oleh Mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah melalui Media Pembelajaran Sederhana.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Medan Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah) tidak hanya berfokus pada pengabdian masyarakat, tetapi juga berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bagi anak usia dini. Salah satu pendekatan yang diambil adalah melalui penggunaan media pembelajaran sederhana yang dapat merangsang kreativitas dan inovasi dalam belajar.

Anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang unik, di mana mereka cenderung lebih responsif terhadap pengalaman langsung dan permainan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mengembangkan berbagai media belajar sederhana yang menarik, seperti alat peraga dari bahan daur ulang, permainan edukatif, dan aktivitas seni. Misalnya, dengan menggunakan botol plastik bekas, mahasiswa dapat menciptakan alat permainan yang mengajarkan konsep bilangan atau warna. Aktivitas ini tidak hanya mengajarkan anak, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses penciptaan, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan kreativitas.

Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Mengadakan kegiatan luar ruangan, seperti pengamatan alam, permainan tradisional, dan eksplorasi lingkungan, menjadi salah satu cara efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata, anak-anak dapat belajar

dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Pentingnya kolaborasi dengan orang tua juga menjadi perhatian utama. Mahasiswa KKN mengadakan workshop bagi orang tua untuk mengenalkan metode pembelajaran kreatif di rumah. Dengan melibatkan orang tua, diharapkan metode ini dapat diterapkan secara konsisten, sehingga perkembangan kreativitas anak tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Dengan demikian, upaya mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah dalam meningkatkan kreativitas belajar anak usia dini melalui media pembelajaran sederhana menunjukkan dampak yang signifikan. Penggunaan media yang inovatif tidak hanya memfasilitasi proses belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, problem-solving, dan kolaborasi sejak dini. Ini adalah langkah penting dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat dan kreatif untuk generasi mendatang.

Mahasiswa KKN UMNAW Juga melaksanakan kegiatan seminar di SMA Negeri Gunung Meriah yang temanya adalah *Digital Marketing* dan *Finance Accounting*. Melihat bagaimana gencarnya dunia kewirausahaan dikalangan generasi Z sekarang, mahasiswa kkn juga ingin anak-anak muda Di Gunung Meriah juga ikut andil dan merasakan tentang bagaimana berbisnis di dunia digital sekarang. Untuk itu team KKN UMN Al-Washliyah memberikan Edukasi kepada Anak SMA Negeri Gunung oleh Mahasiswa KKN UMN Al-Washliyah tentang Mengelola Bisnis di Dunia Digital dan Perhitungan Bisnis

Dalam era digital saat ini, pemahaman tentang pengelolaan bisnis di dunia digital menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi generasi muda. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Medan Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah) menyadari hal ini dan berinisiatif untuk memberikan edukasi kepada siswa SMA Negeri Gunung mengenai bagaimana mengelola bisnis di dunia digital, serta pentingnya perhitungan dalam menjalankan usaha.

Di era digital, cara orang berbisnis telah berubah drastis. Mahasiswa KKN memulai edukasi dengan menjelaskan konsep dasar bisnis digital, termasuk e-commerce, pemasaran digital, dan penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Mereka mengajarkan siswa tentang platform-platform yang dapat digunakan untuk memulai bisnis, seperti toko online dan aplikasi pemasaran.

Melalui sesi interaktif, siswa diajak untuk memikirkan ide bisnis yang relevan dengan minat dan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa KKN juga mengadakan simulasi di mana siswa dapat membuat rencana bisnis sederhana, mulai dari menentukan produk, target pasar, hingga strategi pemasaran. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam merancang bisnis mereka sendiri.

Salah satu aspek krusial dalam menjalankan bisnis adalah kemampuan untuk melakukan perhitungan yang tepat. Mahasiswa KKN mengajarkan siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan anggaran. Mereka memperkenalkan konsep dasar seperti biaya tetap dan variabel, pendapatan, serta laba rugi.

Melalui studi kasus dan contoh nyata, siswa diajak untuk menghitung proyeksi pendapatan dan pengeluaran dari bisnis yang mereka rencanakan. Dengan penggunaan alat sederhana seperti spreadsheet, mereka belajar bagaimana mencatat dan menganalisis data keuangan. Ini membantu siswa memahami betapa pentingnya perhitungan yang akurat untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

Edukasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teori, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia nyata. Dengan pemahaman yang baik tentang bisnis digital dan perhitungan keuangan, siswa diharapkan dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan usaha mereka di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan KKN mahasiswa UMN Al-Washliyah di SMA Negeri Gunung menunjukkan komitmen untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan

peluang di dunia digital. Edukasi ini diharapkan dapat membuka wawasan siswa tentang dunia bisnis, mendorong mereka untuk menjadi wirausahawan yang inovatif, dan mampu mengelola usaha dengan bijak dan efektif.

SIMPULAN

Hasil kesimpulan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Marjandi Pematang kami ini yaitu bahwa pada pelaksanaan KKN ini kami sebagai mahasiswa mendapatkan pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah sehingga dapat menerapkan secara maksimal dan optimal pelaksanaan KKN ini. Selain itu KKN adalah sarana bagi mahasiswa untuk bisa mengenal lingkungan hidup yang nyata dan merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat.

pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Marjandi Pematang, Deli Serdang menunjukkan bahwa program ini berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat, seperti infrastruktur, pemasaran petani, dan kesadaran mengenai stunting. Melalui inisiatif seperti Dapur Sehat Anti Stunting (DASHAT), digital marketing, dan pembelajaran kreatif untuk anak-anak, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya keberlanjutan program-program pengabdian serupa untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang kami ucapkan yang telah memberikan keringanan dan kemudahan kami saat melakukan kegiatan KKN di Desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang. Yaitu Bapak Camat Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang, Bapak Kepala Desa serta perangkat desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah, Pihak sekolah SMA Negeri Kecamatan Gunung Meriah, ibu

guru PAUD Anggrek, serta masyarakat Desa Marjandi Pematang yang tidak bisa kami tuliskan satu persatu membantu kami dalam mensukseskan KKN kami ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 39–44.
- Alexander, E. S., Browne, F. R., Eberhart, A. E., Rhiney, S. L., Janzen, J., Dale, K., & Vazquez, P. (2020). Community service-learning improves learning outcomes, content knowledge, and perceived value of health services education: A multiyear comparison to lecture. *International Journal of Research on Service-Learning and Community Engagement*, 8(1).
- Riska, Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., Syauki, A., Hadijah, S., & Syahrani. (2022). PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37–47.
- Syardiansah. (2017). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.